BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Di era globalisasi ini perkembangan dunia ekonomi semakin bergerak cepat dan pesat. Setiap perusahaan mempunyai tujuan dan kebijakan masing-masing dalam menghadapi perkembangan pembangunan ekonomi. Perusahaan pada umumnya telah mempersiapkan perencanaan yang sistematis agar dapat mengarahkan dan mengendalikan setiap kegiatan dan keputusan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Dalam mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian penting dalam perusahaan.

Salah satu bagian penting yang harus dikelola dengan baik adalah piutang. Piutang merupakan salah satu akun dalam aktiva lancar yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Apabila piutang tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Piutang dalam suatu perusahaan timbul akibat adanya aktivitas penjualan kredit. Penjualan kredit dilakukan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan juga untuk menarik pelanggan baru bagi perusahaan sehingga target penjualan tercapai.

Dalam pelaksanaannya, penagihan terhadap piutang sering kali melewati batas waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan kebijakan serta prosedur pelaksanaan piutang untuk mengatasi hal tersebut.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang berperan serta dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih maju dan meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia yang lebih baik. Pada dasarnya PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten menyediakan layanan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten menjadikan tagihan bulan sekarang sebagai piutang di bulan selanjutnya.. Namun ada kalanya konsumen tidak melunasi tagihan listrik tepat pada waktunya, sehingga menimbulkan piutang ragu-ragu pada perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki kebijakan dan prosedur sendiri dalam pengelolaan piutang tersebut Salah satunya adalah kebijakan dan proses mengenai timbulnya piutang ragu-ragu.

Piutang Ragu-ragu timbul karena adanya tagihan terhadap Pelanggan yang berkaitan dengan penjualan tenaga listrik yang tidak dilunasi oleh Penanggung Utang serta telah dilaksanakan pemutusan rampung aliran tenaga listrik yang didahului dengan pemutusan sementara, Sumber Piutang Ragu-ragu terdiri dari Piutang Pelanggan Umum, Piutang Pelanggan Instansi Pemerintah, Piutang Pelanggan PEMDA dan Piutang Pelanggan BUMN/BUMD.

Berdasarkan Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul **“Tinjauan Atas Prosedur Perubahan Piutang Pelanggan Menjadi Piutang Ragu-ragu Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”.**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Atas Prosedur Perubahan Piutang Pelanggan Menjadi Piutang Ragu-ragu Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Secara garis besar tujuan dari kerja praktek ini adalah supaya penulis mengetahui aplikasi teori dengan keadaan di lingkungan kerja, khususnya di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Adapun secara lebih detail Kerja Praktek ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui prosedur perubahan piutang pelanggan menjadi piutang ragu-ragu.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap piutang ragu-ragu.
3. Untuk mengetahui proses timbulnya piutang ragu-ragu.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek merupakan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa terhadap lingkungan kerja nyata, sehingga mahasiswa bisa membandingkan antara ilmu yang telah diberikan dikampus dengan ilmu yang mereka peroleh dari lapangan kerja sesungguhnya.

Adapun kegunaan dari Kuliah Kerja Praktek ini, diantaranya :

1. Bagi Penulis :
   a) Memperoleh pengalaman berkerja dan menambah wawasan melalui keterangan dan penjelasan masalah tentang perusahaan selama Kuliah Kerja Praktek berlangsung.

b) Untuk membadingkan teori dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam antara teori-teori dan literature-literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini.

c) Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan terutama pada bagian pembayaran (klaim) pelkes.

d) Dapat mengetahui prosedur pembayaran (klaim) pelkes pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Bagi Instansi :

a) Membantu pelaksanaan perkerjaan, sesuai bidang yang diberikan oleh pihak instansi.

b) Dengan Kerja Praktek ini diharapkan dapat diharapkan dapat memberikan masukan dan saran untuk kegiatan operasional PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4 Metode Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan dengan cara terlibat langsung dalam pekerjaan yang diberikan perusahaan, melakukan observasi atau mengamati dan mengumpulkan data serta membandingkan teori dengan praktek di lapangan. Selain itu juga, dilakukan wawancara langsung dengan Bagian Piutang terkait dengan prosedur perubahan piutang pelanggan menjadi piutang ragu-ragu.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada Bagian Akuntansi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No. 63 Bandung. Adapun pelaksanaannya dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 5 Juli sampai dengan tanggal 8 Agustus 2011, dengan jam kerja:

Senin-Kamis : 07.30 s/d 16.30

Jumat : 07.00 s/d 16.00

KETERANGAN	BULAN																							
	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	MINGGU KE-																							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. KKP (Kerja Kuliah Praktek)																								
2. Pengumpulan Data																								
3. BAB I (Pendahuluan)																								
4. BAB II (Gambaran Uraian Perusahaan)																								
5. BAB III (Pembahasan Hasil Pelaksanaan)																								
6. BAB IV (Kesimpulan Dan Saran)																								
7. Hasil Laporan KKP																								

Tabel 1.1

WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN KKP